



INSPIRASI, DAKWAH, DAN MUHAMMADIYAH



Penulis :

Afif Alauddin, Agus Supatma, Alip Sugianto, Anton Mukminin,
Bambang Wahrudin, Hamid Sulaiman, Riyanto dan Samsul Hidayat

INSPIRASI, DAKWAH, DAN MUHAMMADIYAH

Penulis :

Afif Alauddin, Agus Supatma, Alip Sugianto, Anton Mukminin, Bambang Wahrudin,
Hamid Sulaiman, Riyanto dan
Samsul Hidayat

Penyunting :

Alip Sugianto dan Bambang Wahrudin

Hak Cipta©2021, Penulis

Hak Terbit©2021, Penerbit : Unmuh Ponorogo Press

Jalan Budi Utomo Nomor 10 Ponorogo-63471

Telp. (0352) 481124, 487662

Faks. (0352) 461796

E-mail : unmuhpess@umpo.ac.id

Layout Buku : Tim Editor UMPO Press

Desain Sampul : Tim Kreatif UMPO Press

Sumber Gambar Sampul :

ISBN : 978-623-5532-05-9

Cetakan Pertama, Oktober 2021

x + 102 halaman 15,5 x 23 cm

Dilarang keras mengutip, menjiplak, memfotocopi, atau memperbanyak dalam bentuk apa pun, baik sebagian maupun keseluruhan isi buku ini, serta memperjualbelikannya tanpa izin tertulis dari penerbit UMPO Press.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kepada Allah Swt yang telah memberikan kita semua karunia yang sangat banyak, sehingga pada kesempatan ini kita semua dapat menjalankan aktivitas dengan baik, salah satunya dengan ditandai terbitnya buku yang berjudul Inspirasi, Dakwah dan Muhammadiyah. Buku ini merupakan kumpulan dari beberapa penulis yang telah mencurahkan, mendedikasikan dan merakam serpihan inspirasi diantara bertaburan cerita perjuangan Muhammadiyah di tingkat ranting maupun cabang di karisidenan Madiun, khususnya wilayah Ponorogo Magetan dan Pacitan. Beberapa penulis tersebut antara lain sebagai berikut:

Saudara Afif Alauddin menulis tentang perjalanan dakwah di desa Bangunsari Pacitan dengan segala tantangannya terus bergerak menebar manfaat untuk umat di tengah berbagai kondisi sosial masyarakat yang masih asing” terhadap Muhammadiyah menjadi lebih familiar dengan sikap moderat sehingga mudah diterima oleh masyarakat setempat yang dahulunya bisa dikatakan “asing”.

Saudara Agus Supatma menulis tentang perjalanan dan perjuangan Muhammadiyah di ujung selatan Ponorogo tepatnya Kecamatan Ngrayun, meski usia PCM Ngrayun Timur relatif muda namun perjuangan luar biasa merintis dakwah dan pendidikan di daerah yang lumayan terjal dan menantang dengan tekstur geografi pegunungan.

Saudara Alip Sugianto yang menulis tentang ranting Singosaren terus berfastabiqul khairat dalam berbagai hal melahirkan ide-ide kreatif dalam dakwah, yang semula tidak diperhitungkan kini tumbuh menjadi kuat dan solid. Ranting Singosaren mampu berdikari layaknya sebuah desa yang menyediakan kebutuhan umat sebagai pelayan dakwah sehingga memperoleh kepercayaan bahwa muhammadiyah dikenal manah, tertib dan terorganisir dengan baik.

Saudara Anton Mukminin ini menuliskan tentang sejarah ranting tular pojok yang terus menunjukkan eksistensinya sampai

saat ini dengan terus berdakwah di masyarakat. Ranting yang berawal dari kisah G30 S PKI ini menarik disimak tentang kebaikan tokoh Muhammadiyah dalam menolong warga Tular agar terhindar dari peristiwa itu, kebaikan tokoh Muhammadiyah tersebut menjadi awal berdirinya Ranting Tular.

Saudara Bambang Wahrudin menulis tentang ranting Muhammadiyah Plalangan yang cukup progresif dengan memiliki 21 Masjid dan Mushola, serta 7 lembaga pendidikan. Sebagai salah satu ranting tertua di Ponorogo, ranting ini banyak melahirkan kader-kader persyarikatan yang militan diberbagai level kepemimpinan.

Hamid Sulaiman menulis tentang PRM Nglegok yang memiliki pengkaderan cukup mapan dan sehat. Rantin yang memiliki segala komponen ortom ini saling sinergi dan mengokohkan sehingga roda organisasi Muhammadiyah berjalan lancar terbukti dengan memiliki AUM di bidang Pendidikan yang sangat baik yaitu BA Aisyiyah dan MI Nglegok Sekolah berbasis Adab dan Al Quran yang menjadi salah satu MI di Ponorogo yang cukup diperhitungkan.

Saudara Riyanto menulis tentang perjalanan berdirinya Ranting babadadan yang menginspirasi mampu mendirikan TK, Masjid, Panti Asuhan dan lainnya. Bukti perjuangan nyata yang patut dijadikan rujukan bagaimana mengelola sebuah ranting yang aktif dan produktif

Saudara Samsul Hidayat menulis sangat bagus tentang sejarah, geliat amal usaha di bidang pendidikan, serta aktivisme majelis yang melahirkan banyak amal sholih dan berbagai mengenai strategi pengelolaan PCM Barat Magetan yang berrjalan sangat dinamis.

Semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua dan selamat membaca.

Bambang Wahrudin

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
TANTANGAN DAKWAH “MUHAMMADIYAH” DI RANTING BANGUNSARI BANDAR PACITAN.....	1
GELIAT DAKWAH MUHAMMADIYAH DI PEGUNUNGAN UJUNG SELATAN	7
PRM SINGOSAREN: TERUS BER-FASTABIQUL KHAIRAT	15
RANTING POJOK BABADAN PONOROGO TERUS BERGERAK.....	25
KOKOHNYA MUHAMMADIYAH RANTING PLALANGAN	33
UMAT BERGERAK DEMI EKSISTENSI DAKWAH MUHAMMADIYAH	39
DARI WAKAF: CARA RANTING MUHAMMADIYAH BABADAN MENJAGA SANG SURYA TETAP BERSINAR.....	45
STRATEGI DAN PENGELOLAAN MUHAMMADIYAH BARAT MAGETAN	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89
DAFTAR PUSTAKA.....	96
BIODATA PENULIS	98

DARI WAKAF: CARA RANTING MUHAMMADIYAH BABADAN MENJAGA SANG SURYA TETAP BERSINAR

Oleh : Riyanto

Pimpinan Ranting Muhammadiyah Babadan merupakan salah satu Ranting Muhammadiyah yang berada di bawah Cabang Muhammadiyah Babadan yang berada di Kabupaten Ponorogo yang saat ini di ketuai oleh Bapak H. Mudji Rahardjo, S.Sos. seorang pensiunan kesehatan (mantri) yang pernah berdinasi di RSUD Dr. Harjono Ponorogo dengan usia sekarang lebih dari 70 tahun tapi semangatnya luar biasa lebih muda muda untuk terus mengembangkan Muhammadiyah di Ranting Babadan. Pimpinan Ranting Muhammadiyah Babadan yang secara resmi telah berdiri sejak 1992 dengan hanya terbatas hanya beberapa orang saja. Sejak berdirinya Pimpinan Ranting Muhammadiyah Babadan terus berusaha untuk meneguhkan jati dirinya sebagai gerakan Islam Dakwah, Sosial dan Pendidikan yang berperan untuk masyarakat disekitar Desa Babadan dan dengan mendirikan amal usaha dalam bidang pendidikan dan sosial. Meskipun anggota Muhammadiyah di desa Babadan sangat minoritas hanya beberapa orang saja akan tetapi semangat untuk terus berdakwah dan memberikan manfaat terus menerus dilakukan. Maka upaya untuk mewujudkan hal tersebut yang dilakukan oleh Pimpinan Ranting Muhammadiyah adalah (1). Mengelola tanah wakaf sesuai dengan amanah pewakifnya (2). Mengelola Masjid Al-Furqon sebagai pusat jamaah dan umat (3). Berupaya meningkatkan kualitas SDM dari kader dari masyarakat sekitar, (4) Mendirikan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Al-Furqon, (5) Mendirikan Lembaga PAUD dengan layanan Program Play Group

(PG) dan Taman Penitipan Anak (TPA), (6) Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia.

Pada tahun 1998 keluarga besar Alm. Bapak Cokro Atmodjo sekeluarga yang beralamat di Jalan Sidorejo Kanten Babadan Ponorogo membangun satu unit masjid yang berada di samping rumah beliau dengan luas sekitar 15 x 15 yang kemudian diberi nama Masjid Al-Furqon, kemudian setelah masjid selesai dibangun oleh pihak keluarga kemudian di wakafkan kepada PCM Babadan yang pengelolaannya di serahkan kepada PRM Babadan dan kemudian masjid ini merupakan satu satunya masjid milik Muhammadiyah yang ada di desa Babadan/Kec. Babadan Ponorogo, untuk menjaga kemakmuran masjid tersebut selain digunakan untuk kegiatan ibadah sholat 5 waktu dan kegiatan sholat jum'at di masjid wakaf ini digunakan untuk kegiatan ibadah / pembelajaran keagamaan / umum untuk anak anak panti asuhan Al-Furqon baik untuk anak asuh dalam asrama maupun luar asrama, kegiatan / Praktek ibadah keagamaan anak-anak di PAUD, kegiatan pengajian ranting Muhammadiyah/Aisyiyah yang dilakukan setiap 1 bulan sekali dan lain sebagainya. Masjid yang selalu penuh pada waktu plaksanan sholat jum'at ini selalu ramai dari warga masyarakat Desa Babadan sekitarnya dan para warga masyarakat lainnya yang sengajar mapir untuk sholat jum'at. dikarenakan salah satunya berada di tempat yang strategis di tengah tengah kegiatan masyarakat yaitu berada di dekat jalur jalan raya Ponorogo Madiun, SPBU, Swalayan SPBU, Balai Desa Babadan dan Pondok Pesantren Al-Iman Putri dan Gudang/Swalayan Surya Mart maka setiap Jum'at masjid.



Gambar 13 Sholat Idul Fitri PRM Kanten Babadan

Pada tanggal 09 Januari 2004 Ibu Hj. Sri Harini dan Bapak Agus Taufiq putra/putri Bapak Cokro Atmodjo mewakafkan sebidang tanah seluas 918 m² yang di atasnya sudah berdiri 1 (satu) unit bangunan masjid Al-Furqon yang telah di jelaskan di atas dan 1 unit asrama (rumah belakang rumah keprabon- yang kemudian menjadi cikal bakal asrama panti asuhan Muhammadiyah Al-Furqon). Kemudian dan pada tanggal 03 Maret 2012 ibu Hj. Wuryanti (Putri Bapak Alm. Cokro Atmodjo yang beralamat di Bandung) juga mewakafkan tanah seluas ± 990 yang berada di samping masjid dan tanah yang sudah di wakafkan sebelumnya kepada PCM Babadan. Maka untuk mengembangkan menjaga amanah dari pewakif atas aset tanah dan bangunan wakaf tersebut dan juga dilandasi keinginan untuk membantu sesama yang kurang mampu terutama anak yatim/piatu/dhu'afa di wilayah Ponorogo dan sekitarnya dan juga ikut berperan dalam pengemabnagn pendidikan anak usia dini maka di atas tanah wakaf tersebut atas saat ini sudah berdiri Masjid Al-Furqon (sudah ada sebelumnya), Panti Asuhan Al-Furqon, Lembaga PAUD yang menyelenggarakan Taman Penitipan Anak dan Play Group Aisyiyah Sang Surya.

Untuk merealisasikan cita-cita di atas maka pada tanggal 05 Juni 2008 melalui Majelis Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat - MKKM (sekarang Majelis Pelayanan Sosial - MPS) Pimpinan Cabang Muhammadiyah Babadan melalui surat Nomor: 004/KEP/IV.5/D/VII/2008 membentuk kepengurusan Panti Asuhan Muhammadiyah Al-Furqon pertama kalinya, dan pada tanggal 21 Agustus 2008 secara yuridis Panti Asuhan Muhammadiyah Al-Furqon berdiri sesuai dengan Akta Notaris Muhammad Fauzi, SH Nomor 25 tanggal 21 Agustus 2008. Kemudian pada tanggal 23 Desember 2008 setelah secara resmi berdiri, panti di launching oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Babadan pada saat pengajian triwulan dengan mendatangkan tokoh senior Muhammadiyah yaitu Alm. Drs. H. Marsudin Boking Hasan, M.M. Setelah panti di launching tak beberapa lama kemudian muncul tekanan psikologis kepada pengasuh panti salah satunya yaitu ada adanya SMS bernada acaman dari seorang yang yang dikenal dikirim berkali-kali yang isinya untuk tidak mengembangkan Muhammadiyah di desa Babadan kalo tidak dihentikan maka akan mencelakainya awalnya SMS itu dibiarkan saja tapi karena terus diulang-ulang hingga beberapa minggu akhirnya pengasuh panti tersebut merasa tidak nyaman dan akhirnya melaporkannya ke Kapolsek Babadan. Meskipun banyak tantangan alhamdulillah pada tanggal 05 Juli 2009 untuk yang pertama kalinya panti asuhan sudah mulai mengasramakan anak asuh sejumlah 10 anak yang berasal dari berbagai kecamatan di Ponorogo. Kemudian pada tahun 2011 berkat dukungan dari donatur maka mulailah dibangun asrama 2 lantai untuk anak yatim/piatu/du'afa yang menjadi anak asuh panti dengan fasilitas yang memadai yang bisa kita lihat seperti sekarang ini. Selanjutnya berkat kerja keras do'a dan dukungan dari semua pihak pada tahun 2020 sampai tahun 2023 Panti Asuhan Muhammadiyah Al-Furqon telah mendapatkan kembali status Akreditasi B dari Kementerian Sosial Republik Indonesia Nomor 107.SA-LKS.B/2020. Saat ini Panti Asuhan Al-Furqon saat ini memiliki anak asuh-anak asuh yatim/piatu/dhu'afa putra/puti sejumlah 23 anak dari usia tingkat SD sampai dengan SLTA dengan program-program layanan

Pengasuhan anak antara lain Pengasuhan anak dalam panti, santunan keluarga dan ssuhan keluarga pengganti serta untuk kegiatan sosial lainnya kepada lingkungan adalah dengan memberikan santunan sembako kepada janda janda miskin di lingkungan panti yang sebelumnya di undang untuk mengikuti pengajian yang di adakan oleh Pimpinan Ranting Muhammadiyah Babadan.



Gambar 14 Gapura Komplek Gedung Dakwah Kanten Babadan

Setelah kegiatan program panti berjalan juga dilatarbelakangi semangat untuk berpartisipasi dalam pengembangan pendidikan anak usia dini di desa babadan dan sekitarnya maka Pimpinan Ranting Muhammadiyah Babadan mengusulkan untuk pendirian lembaga PAUD kepada Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Aisyiyah Ponorogo melalui Majelis Dikdasmen Pimpinan Cabang Aisyiyah Babadan. Maka pada tanggal 25 Juli 2013 Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Aisyiyah Ponorogo melalui sebuah Surat Keputusan Nomor : 026/PDA/D/XII/2014 tanggal 22 Desember 2014, didirikanlah Lembaga PAUD Aisyiyah Sang Surya dengan menyelenggarakan 2 layanan program yaitu : Play Group (PG) dan Taman Penitipan

Anak (TPA), kemudian pada tanggal 15 Juli 2013 untuk pertama kalinya menerima murid 2 anak dengan menggunakan 1 (satu) ruang kelas, dengan fasilitas sarana dan prasarana yang sederhana dan menempati bangunan satu induk dengan Panti Asuhan Al-Furqon di lantai pertama dan di tahun pelajaran 2018/2019 yang lalu juga pernah mempunyai satu siswa yang beragama kristen meskipun sudah di jelaskan tentang kurikulumnya orang tua anak tetap menyekolahkan sampai dengan selesai. Kemudian pada tanggal 19 Maret 2020 Nomor Induk Berusaha NIB Playgroup Asiyiyah Sang Surya juga sudah keluar dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan nomor : 0220106321892

“Menyiapkan kader yang berkualitas itu lebih penting dari pada membangun bangunan atau gedung” kesadaran itulah yang menjadi langkah selanjutnya untuk menyiapkan kader yang berpotensi yang berasal dari warga sekitar untuk melanjutkan dakwah Muhammadiyah, juga dilakukan oleh Pimpinan Ranting Muhammadiyah secara terus menerus meskipun masih dalam lingkup yang terbatas dengan melibatkan atau bekerjasama dengan pihak lain. Program yang sudah berjalan sampai dengan saat ini adalah (a). Tahun 2012 dan 2014 mendorong 2 anak asuh panti yang berasal dari lingkungan panti untuk kuliah dengan mengambil Prodi S1 PPKN di UNMUH Ponorogo dan sudah selesai dan salah satunya saat ini menjadi sekretaris panti asuhan, (b). Pada tahun 2014 mendorong salah satu anak asuh panti secara mandiri untuk studi lanjut S1 Ekonomi Syariah di STAIN Ponorogo saat ini menjadi pengasuh di panti asuhan dan menjadi pengelola masjid Al-Furqon, (c). Tahun 2016 bekerjasama dengan RSUD Aisyiyah Ponorogo memberikan beasiswa penuh ikatan dinas bagi anak asuh panti asuhan untuk studi lanjut kuliah di D3 Radiologi di Malang, saat sudah lulus dan sudah bekerja di RSUD Aisyiyah dan saat ini menjadi bagian rumah tangga di panti asuhan, (d). Pada tahun 2016 juga bekerjasama dengan Pesantren Mahasiswa UNMUH Ponorogo anak asuh panti mendapatkan beasiswa kuliah program Tahfidz untuk program studi S1 PAI. (e). Pada tahun 2017 dan 2018 bekerjasama dengan Majelis Dikdasmen PDA Ponorogo, mendorong 3 orang pengurus Panti Asuhan dan pengelola PAUD

untuk studi lanjut kuliah di Program Studi S1 PAUD UNMUH Ponorogo dan 2 orang angkatan tahun 2017 sudah lulus kuliah pada bulan april 2021 ini. 1/4/21 RIYANTO

DAFTAR REFERENSI

Wawancara dengan Ketua PRM Babadan

Wawancara dengan Pengasuh Panti yang pertama

Dokumen Statuta dan tata kelola LKSA Panti Asuhan Muhammadiyah Al-Furqon

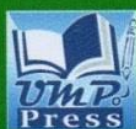
Dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Playgroup Aisyiyah Sang Surya

www.alfurqonponorogo.com

INSPIRASI, DAKWAH, DAN MUHAMMADIYAH

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kepada Allah Swt yang telah memberikan kita semua karunia yang sangat banyak, sehingga pada kesempatan ini kita semua dapat menjalankan aktivitas dengan baik, salah satunya dengan ditandai terbitnya buku yang berjudul Inspirasi, Dakwah dan Muhammadiyah. Buku ini merupakan kumpulan dari beberapa penulis yang telah mencurahkan, mendedikasikan dan merakam serpihan inspirasi diantara bertaburan cerita perjuangan Muhammadiyah di tingkat ranting maupun cabang di karisidenan Madiun, khususnya wilayah Ponorogo Magetan dan Pacitan. Semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua dan selamat membaca.



Diterbitkan Oleh :

Universitas Muhammadiyah Ponorogo Press

Anggota IKAPI, Anggota APPTI, Anggota APPTIMA

Jalan Budi Utomo 10 Ponorogo 63471, Jawa Timur

Telp. (0812-2835-8065)

Email : unmuhpress@umpo.ac.id /

umpopress@gmail.com

ISBN 978-623-5532-05-9

